

PELATIHAN PUBLIC SPEAKING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PSIKOMOTOR SISWA SMK 6 SEMPAJA

Deandlles Christover¹, Paren Maicatrine²

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Kalimantan Timur

Email: deandllesc@gmail.com

ABSTRACT

Public speaking or speaking in public is the most feared thing by most high school students. This fear is caused by a lack of interest in reading, lack of confidence, fear of being wrong, having bad experiences when doing public speaking and weak mentality, and excessive feelings of anxiety. Public speaking activities are not commonly done by high school/vocational high schools students, such as class presentations and group discussions. However, in delivering class presentations students do not yet have the skills to convey messages properly, because it is important for high school students to know how to speak in public to help convey messages properly, clearly, and precisely, and to prepare themselves for higher education, the environmental community and work environment. Therefore, the purpose of this PKM is to provide knowledge about the importance of public speaking, public speaking skills, improve public speaking skills, and public speaking training as a form of improving students' psychomotor skills. The methods that will be carried out in this PKM activity are seminars, practice, and students will be given modules as learning materials to improve their psychomotor skills. Community service in the form of public speaking skills training is important to be learned early on by high school / vocational students so that when presenting in front of the class they are more confident and can convey messages well as well as train themselves and prepare themselves for college and the world of work. The target of this community service activity is grade 12 students at SMK 6 Sempaja, Samarinda City, East Kalimantan. The output of this Community Service activity is published in national journals.

Keywords: *public speaking, training, psychomotor skills*

ABSTRAK

Public speaking atau kegiatan berbicara didepan umum merupakan hal yang paling ditakuti oleh sebagian besar siswa yang duduk dibangku SMA. Ketakutan tersebut disebabkan kurangnya minat membaca, kurang percaya diri, takut salah, punya pengalaman buruk saat melakukan public speaking dan mental yang lemah serta perasaan cemas yang berlebihan. Kegiatan berbicara di depan umum tidak lazim dilakukan oleh siswa yang duduk dibangku SMA/SMK seperti presentasi kelas dan diskusi kelompok. Namun, dalam menyampaikan presentasi kelas siswa belum memiliki keterampilan bagaimana menyampaikan pesan dengan baik, karena itu penting bagi siswa SMA untuk mengetahui bagaimana teknik berbicara didepan umum guna membantu menyampaikan pesan dengan baik, jelas dan tepat, serta untuk mempersiapkan diri ke jenjang perguruan tinggi, lingkungan masyarakat dan lingkungan kerja. Maka dari itu, tujuan dari PKM ini memberikan pengetahuan pentingnya public speaking, skill public speaking, meningkatkan kemampuan public speaking dan pelatihan public speaking sebagai bentuk dari peningkatan keterampilan psikomotorik siswa. Adapun metode yang akan dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah seminar, praktik, dan siswa akan diberikan modul sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan psikomotoriknya. Pengabdian masyarakat berupa pelatihan keterampilan public speaking penting untuk dipelajari sejak dini oleh siswa SMA/SMK agar saat presentasi didepan kelas lebih percaya diri dan dapat menyampaikan pesan dengan baik serta melatih diri dan mempersiapkan diri menuju perguruan tinggi dan dunia kerja. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peserta didik kelas 12 di SMK 6 Sempaja Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Adapun luaran atau output dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah publikasi di jurnal nasional.

Kata kunci: *public speaking, pelatihan, keterampilan psikomotor*

PENDAHULUAN

Public speaking atau kegiatan berbicara didepan umum merupakan keterampilan teknik berbicara dalam menyampaikan pesan didepan umum. Secara keilmuan, public speaking dikenal sebagai ilmu komunikasi. Hal ini dikarenakan Public speaking merupakan proses interaksi antara dua orang atau lebih. Saat ini, public speaking menjadi keterampilan mutlak yang sangat dibutuhkan di era global. Siswa SMA harus memahami pentingnya public speaking saat menempuh pendidikan sebagai bagian dari bentuk komunikasi yang efektif. Secara etimologis, “public” artinya kepada siapa kita akan berbicara, dan “speaking” artinya bagaimana kita menyampaikan pesan kepada audiens. Setiap orang memang mampu untuk berbicara, tapi tidak semua orang mampu untuk berbicara dengan kalimat yang menarik, jelas, dan baik. Jadi, secara sederhana, Public speaking merupakan keterampilan berbicara dengan seni dan gaya bahasa baik verbal maupun non-verbal di depan umum. Lucas (2012:4-5) menyatakan bahwa public speaking merupakan bagaimana cara membuat ide-ide untuk membagikannya dengan orang lain dan mempengaruhi orang lain. Berbicara didepan umum merupakan cara untuk mengekspresikan ide-ide yang berdampak pada isu-isu penting dimasyarakat.

Kegiatan berbicara merupakan aktivitas yang kita lakukan sehari-hari. Meskipun berbicara merupakan kegiatan yang sering kita lakukan sehari-hari pada praktiknya saat berada di lapangan banyak individu yang tidak mampu untuk mengutarakan ide dan gagasan maupun pesan yang ingin disampaikan. Sehingga, banyak orang yang memiliki ide brilian, namun tidak dapat atau tidak pandai menyampaikan ide tersebut kepada orang lain. Hal ini juga berlaku pada siswa-siswi yang saat ini duduk di bangku SMA.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh The People’s Almanac Book of List terhadap 3000 warga Amerika mengenai ketakutan terbesar mereka, ternyata 41% takut untuk berbicara didepan umum, 32% takut terhadap ketinggian, 22% takut ketinggian, 19% takut terhadap serangga dan hama, masalah keuangan, air yang dalam, 19% takut pada kematian dan 18% takut terbang. Berdasarkan hasil survey tersebut ketakutan terbesar sebagai besar adalah berbicara didepan umum atau melakukan Public speaking.

Bagi siswa SMA, Public speaking merupakan hal yang baru walaupun sering dilakukan dalam kegiatan presentasi kelas dan diskusi kelompok. Keberanian siswa SMA untuk melakukan Public speaking sangat rendah dikarenakan kurangnya membaca, kurang percaya diri, takut salah saat melakukan public speaking, pernah melakukan kesalahan dalam public speaking, dan perasaan cemas yang berlebihan sehingga siswa SMA memilih untuk diam dan tidak memiliki keberanian untuk berbicara didepan umum saat diberikan kesempatan berbicara.

Karena itu penting bagi siswa siswi mempelajari dan mengenal public speaking sebelum memasuki jenjang perguruan tinggi, agar kelak ketika memasuki perguruan tinggi siswa siswi mampu menyesuaikan diri dan mampu menyampaikan pesan dengan percaya diri berdasarkan teori dan ilmu pengetahuan yang ia miliki. Selain itu, pentingnya public speaking dipelajari sejak dini guna mempersiapkan diri untuk pekerjaan dimasa yang akan datang, yang mana pada era global ini perusahaan-perusahaan banyak mengirim pegawainya untuk mengikuti pelatihan public speaking karena komunikasi yang efektif dapat memberikan dampak yang baik untuk perusahaan dalam melakukan penawaran dalam pekerjaan. Namun, PKM ini lebih fokus untuk

PELATIHAN PUBLIC SPEAKING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PSIKOMOTOR SISWA SMK 6 SEMPAJA

Deandlles Christover, Paren Maicatrine

membekali dan meningkatkan diri siswa siswi dalam hal public speaking menuju jenjang perguruan tinggi.

Public speaking penting sejak dini di kuasi oleh siswa siswi SMA karena saat duduk di bangku perkuliahan tidak banyak mahasiswa yang masih tidak bisa melakukan public speaking, sehingga hal ini juga menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan diri. Jangankan berbicara didepan umum, untuk bertanya saja masih banyak mahasiswa yang tidak berani untuk menyampaikan kalimat tanya tersebut kepada dosen pengampu mata kuliah. Karena itu dengan adanya PKM yang dilaksanakan di SMK 6 Sempaja Kota Samarinda, kami berharap agar siswa siswi mampu untuk melakukan public speaking setelah mengikuti PKM. Ada pun beberapa hal yang menghambat siswa siswi SMA untuk melakukan public speaking adalah kecemasan. Menurut teori Psikologi, kecemasan (Anxiety) merupakan perasaan campuran berisikan ketakutan dan keprihatinan mengenai masa-masa mendatang tanpa sebab khususnya untuk ketakutan tersebut bersifat individu. Kecemasan mendorong keadaan emosional yang bersifat fisiologis sehingga menimbulkan perasaan tegang, gemetar dan takut. Perasaan cemas yang berlebihan juga menimbulkan reaksi pada tubuh merasakan mual, degup jantung lebih cepat, sakit perut dan keringat berlebihan saat akan melakukan Public speaking. Jadi dalam PKM ini membantu siswa siswi SMA untuk menghadapi perasaan cemas tersebut saat mulai berbicara didepan umum.

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah ceramah, praktik dan pemberian modul. Ceramah adalah metode berbicara didepan umum dengan memberikan nasehat serta petunjuk-petunjuk kepada audiens selaku pendengar. Dalam PKM public speaking ini, lebih tepat menggunakan metode ceramah daripada seminar agar saat menyampaikan pesan atau materi kepada siswa siswi SMA ada proses interaksi dan feedback dari audiens. Praktik yang dimaksud dalam PKM ini dimana siswa siswi SMA diberi kesempatan untuk berlatih didepan umum dan mengimplementasikan hasil dari materi yang diberikan oleh pemateri. Sehingga, melatih siswa siswi untuk lebih percaya diri dan mampu melakukan public speaking dengan baik serta melatih siswa siswi mengurangi rasa cemas saat berbicara di depan umum.

Selanjutnya pemberian modul sebagai bahan pembelajaran individu. Terlepas dari kegiatan PKM ini yang mana siswa siswi sudah mendengarkan dan mengikuti sesi ceramah (pemberian materi) kemudian praktik, modul akan diberikan kepada siswa siswi sebagai pedoman untuk melakukan public speaking kedepannya. Agar saat menyampaikan presentasi di depan kelas siswa siswi diharapkan mampu mempraktikkan sesuai dengan apa yang telah di ikuti saat PKM bahkan bisa lebih baik. Adapun materi yang dimuatkan dalam modul: 1) Strategi berbicara didepan umum; 2) Tips lancar berbicara didepan umum; 3) Menyingkirkan rasa takut dan cemas saat melakukan Public speaking; 4) Contoh teks dan naskah untuk memulai dan melakukan Public speaking; 5) Prepare, get set, ready, speak.

Selain itu, dengan adanya modul mempermudah dan membantu siswa siswi untuk mempersiapkan presentasi, mengembangkan diri secara mandiri terlepas dari kegiatan PKM yang telah di ikuti.

**PELATIHAN PUBLIC SPEAKING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
PSIKOMOTOR SISWA SMK 6 SEMPAJA**

Deandlles Christover, Paren Maicatrine

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jangka waktu pengabdian kepada masyarakat maksimal 2 bulan. Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk bar chart sesuai dengan format berikut:

No	Jenis Kegiatan	Bulan	
		1	2
1.	Registrasi peserta PKM	√	
2.	Pembukaan pelatihan meningkatkan kemampuan public speaking	√	
3.	Perkenalan tim PKM	√	
4.	Materi public speaking	√	
5.	Diskusi dan tanya jawab	√	
6.	Praktik public speaking	√	
7.	Penutup	√	
8.	Penyusunan laporan		√

Kegiatan pelatihan *public speaking* diisi dengan memberikan materi: 1) Strategi berbicara di depan umum; 2) Tips lancar berbicara di depan umum; 3) Menyingkirkan rasa takut dan cemas saat melakukan *public speaking*; 4) Contoh teks dan naskah untuk memulai dan melakukan *public speaking*; 5) *Prepare, get set, ready, speak* dan terdapat modul mempermudah dan membantu siswa siswi untuk mempersiapkan presentasi, mengembangkan diri secara mandiri terlepas dari kegiatan PKM yang telah di ikuti.

Dengan adanya pelatihan ini, siswa SMK 6 Sempaja Kota Samarinda lebih memiliki pemahaman, pengetahuan dan keterampilan tentang public speaking sehingga remaja dapat mempraktikkan teknik berbicara didepan umum dengan tepat. Selain itu rasa percaya diri yang dimiliki remaja menjadi lebih tinggi sehingga siswa SMK 6 Sempaja Kota Samarinda lebih yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, memiliki sikap yang lebih optimis, berpikir dengan objektif, bertanggungjawab, bertindak dengan rasional dan realistis. Selain itu hal ini juga bisa menunjang keberhasilan siswa SMK 6 Sempaja Kota Samarinda baik di bidang akademik maupun dalam kegiatan berorganisasi. Remaja bisa mengkomunikasikan ide/pendapatnya dan mengajak orang lain untuk melaksanakan ide/pendapat mereka untuk melakukan berbagai kegiatan yang positif.

SIMPULAN DAN SARAN

Public speaking merupakan keterampilan penting yang perlu dikuasai oleh siswa. Keterampilan ini dapat dilatih dengan cara yang menyenangkan dalam bentuk permainan berbicara, kompetisi pidato, dan berbicara dengan penutur asli. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan berbicara di depan umum seminggu sekali telah berhasil membuat siswa memiliki kemampuan berbicara yang lebih baik. Meskipun pelatihan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan berbicara siswa, pelatihan semacam ini tetap direkomendasikan. Sebaiknya setiap guru, terutama di kelas berbicara, membiarkan siswa berinteraksi atau berkompetisi untuk menunjukkan kemampuan berbicara mereka. Suasana yang menyenangkan harus dibangun agar masing-masing dari mereka memiliki kecemasan berbicara yang lebih rendah sehingga mereka berani mengungkapkan idenya.

**PELATIHAN PUBLIC SPEAKING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
PSIKOMOTOR SISWA SMK 6 SEMPAJA**

Deandlles Christover, Paren Maicatrine

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka saran-saran praktis yang bisa diberikan kepada siswa SMK 6 Sempaja Kota Samarinda adalah siswa harus dapat menerapkan ilmu public speaking saat berbicara didepan umum. Karena dengan menerapkan ilmu public speaking tersebut siswa akan dapat berbicara didepan umum dengan baik dan benar. Selain itu, remaja harus lebih percaya diri sehingga yakin dengan kemampuan yang dimiliki, memiliki sikap yang lebih optimis, objektif, bertanggungjawab, bertindak lebih rasional dan realistis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Nurmalasari. (2020). Mahir Pidato Dan Mc. Yogyakarta: Komunika
- Annissa, J., & Putra, R. W. (2021). Pelatihan Public Speaking dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pkbm Bakti Asih Ciledug Tangerang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 619-623.
- Atmadi, G. (2021). Pelatihan public speaking.
- Dan Lattimore, et al. 2010. *Public Relations. Profesi dan Praktik*. Edisi 3. Salemba Humanika. Jakarta
- Fitrananda, C. A., Anisyahrini, R., & Iqbal, M. (2019). Pelatihan public speaking untuk menunjang kemampuan presentasi bagi siswa sman 1 margahayu kabupaten bandung. *Madani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 66-69.
- Girsang, L. R. M. (2018). 'PUBLIC SPEAKING' SEBAGAI BAGIAN DARI KOMUNIKASI EFEKTIF (KEGIATAN PKM di SMA KRISTOFORUS 2, JAKARTA BARAT). *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 2(2).
- Griffin, Cindy. 2011. *Invitation to Public Speaking Handbook*. Wadsworth
- Krathwohl, D. R. (2002). A revision of Bloom's taxonomy: An overview. *Theory into Practice*, 41(4), 212-218.
- Lucas, Stephen E. 2012. *The Art of Public Speaking*. 12th Edition. McGraw-Hill Companies, Inc. New York
- Nurcandrani, P. S., Asriandhini, B., & Turistiati, A. T. (2020). Pelatihan public speaking untuk membangun kepercayaan diri dan keterampilan berbicara pada anak-anak di sanggar ar-rosyid purwokerto. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(01), 27-32.
- Nurdiaman, M., Pasciana, R., & Mustakiah, I. A. (2020). Pelatihan Public Speaking. *Budaya dan Masyarakat*, 1(2), 39-42.
- Oktavianti, R., & Rusdi, F. (2019). Belajar public speaking sebagai komunikasi yang efektif. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1).
- Oktavianti, R., & Rusdi, F. (2019). Belajar public speaking sebagai komunikasi yang efektif. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1).
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 187-193).
- Prayudi, D. (2018). Strategi Pemasaran pada Pelatihan Public Speaking Quecard Sukabumi. *Swabumi*, 6(2).

**PELATIHAN PUBLIC SPEAKING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
PSIKOMOTOR SISWA SMK 6 SEMPAJA**

Deandlles Christover, Paren Maicatrine

- Rizky, I. J., & Akxa, Y. A. D. (2020). PELATIHAN PUBLIC SPEAKING. DEVOSI, 1(1), 23-29.
- Saeni, E., Cindrakasih, R. R., Muhariani, W., Herman, H., Anggito, P. L., & Safira, D. (2022). Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Percaya Diri Kepada Anak-Anak Yayasan Panti Asuhan Sakinah Depok Jawa Barat. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM), 2(1), 8-15.
- Setyowati, H., Qurniawati, Z., Santosa, E., Widiyono, Y., Aryanto, A., Rochimansyah, R., & Faizah, U. (2020). Pelatihan Public Speaking Bagi Mahasiswa dan Masyarakat Umum. Surya Abdimas, 4(2), 79-84.
- Sirait, C. B. (2016). The power of Public speaking. Elex Media Komputindo.
- Usman, U., & Hajrah, H. (2019). Pelatihan public speaking bagi siswa SMA Negeri 5 Barru. DEDIKASI, 21(2).